

## Gambaran Tekanan Darah, Frekuensi Nadi Dan Kecemasan Pasien Pre Operasi Phacoemulsifikasi Di Rumah Sakit Bhakti Asih Brebes

<sup>1</sup>Uus Usmanto\*, <sup>2</sup>Dwi Retno Sulistyaningsih, <sup>3</sup> Retno Setyawati

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Sultan Agung Semarang

\*Korespondensi Penulis: [umantouus@gmail.com](mailto:umantouus@gmail.com)

**Abstract.** Phacoemulsification is a cataract surgical technique that uses ultrasonic vibrations to crush the cataract and suction out lens fragments through a small incision in the cornea. This technique allows for the placement of a foldable intraocular lens and allows for a quick recovery because the incision is small and does not require stitches. Phacoemulsification is useful for many types of cataracts but is less effective for dense cataracts. This study uses a quantitative descriptive research type aimed at describing certain characteristics or phenomena of the research subject without testing hypotheses or causal relationships. In this context, blood pressure data, pulse rate and anxiety levels are measured and presented in the form of numbers, descriptive statistics such as averages, percentages, or frequency distributions. From the result of the research data shows that as many as 43 respondents (57,33%) have normal blood pressure, for pulse frequency shows the results that as many as 44 respondents (58,67%) have normal pulse frequency. And for anxiety shows the results that as many as 42 respondents (56,00%) have mild anxiety. based on the result of the study that has been conducted it can be concluded that the majority of respondents' ages are in the category elderly (>60 years) with a total of 59 respondents (78,67%). The majority of female gender is 43 respondent (57,33%). While the majority of respondents' health history who do not have blood pressure increases is 45 respondents (60%). And for the blood pressure variable, the results show that as many as 43 respondents (57,33%) have normal blood pressure, for the pulse frequency variable, the results show that as many as 44 respondents (58,67%) have normal pulse frequency, while for anxiety, the results show that as many as 42 respondents (56%) have mild anxiety.

**Keywords:** Blood Pressure, Pulse Rate, Anxiety, Preoperative Patients phacoemulsification.

**Abstrak.** Phacoemulsifikasi adalah teknik bedah katarak yang menggunakan getaran ultrasonik untuk menghancurkan katarak dan menyedot fragmen lensanya melalui insisi kecil di kornea. Teknik ini memungkinkan pemasangan lensa intraokular lipat dan memungkinkan pemulihan yang cepat karena insisinya kecil tanpa perlu jahitan. Phacoemulsifikasi bermanfaat untuk berbagai jenis katarak namun kurang efektif untuk katarak padat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena tertentu dari subjek penelitian tanpa menguji hipotesis atau hubungan sebab akibat. Dalam konteks ini, data tekanan darah, frekuensi nadi dan tingkat kecemasan diukur dan disajikan dalam bentuk angka, statistik deskriptif seperti rata-rata, presentase, atau distribusi frekuensi. Dari hasil data penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 43 responden (57,33%) memiliki tekanan darah normal, untuk frekuensi nadi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 44 responden (58,67%) memiliki frekuensi nadi normal. Dan untuk kecemasan menunjukkan hasil bahwa sebanyak 42 responden (56,00%) memiliki kecemasan ringan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulannya: Mayoritas usia responden berada di kategori lansia (>60 tahun) dengan jumlah sebanyak 59 responden (78,67%). Mayoritas jenis kelamin perempuan sebesar 43 responden (57,33%). Sedangkan untuk mayoritas riwayat kesehatan responden yang tidak memiliki tekanan darah meningkat sebanyak 45 responden (60%). Dan untuk variabel tekanan darah menunjukkan hasil bahwa sebanyak 43 responden (57,33%) memiliki tekanan darah normal, untuk variabel frekuensi nadi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 44 responden (58,67%) memiliki frekuensi nadi normal, sedangkan untuk kecemasan menunjukkan hasil bahwa sebanyak 42 responden (56%) memiliki kecemasan ringan.

**Kata Kunci:** Tekanan Darah Frekuensi Nadi, Kecemasan, Pasien Pre Operasi Phacoemulsifikasi.

## **1. PENDAHULUAN**

Phacoemulsifikasi adalah teknik bedah katarak yang menggunakan getaran ultrasonik untuk menghancurkan katarak dan menyedot fragmen lensanya melalui insisi kecil di kornea. Teknik ini memungkinkan pemasangan lensa intraokular lipat dan memungkinkan pemulihan yang cepat karena insisinya kecil tanpa perlu jahitan. Phakoemulsifikasi bermanfaat untuk berbagai jenis katarak namun kurang efektif untuk katarak padat (Hidayah, N., & Wardany, Y 2022)

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling, pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, dimana peneliti memilih responden yang mudah dijangkau atau ditemui tanpa perencanaan khusus pasien yang memenuhi kriteria diikutsertakan hingga jumlah sample mencapai 75 pasien.. Dalam konteks ini, data tekanan darah, frekuensi nadi dan tingkat kecemasan diukur dan disajikan dalam bentuk angka, statistik deskriptif seperti rata-rata, presentase, atau distribusi frekuensi.

Pendekatan ini berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi pasien pra operasi yang menjadi sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui pengukuran langsung (tekanan darah dan frekuensi nadi) dan instrumen lain seperti kuesioner untuk mengukur kecemasan pasien pra operasi phacoemulsifikasi.

Variabel pada penelitian ini adalah tekanan darah, frekuensi nadi dan kecemasan pada pasien pra operasi phacoemulsifikasi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independent: Tekanan darah pra operasi, Frekuensi nadi pra operasi, kecemasan.

Setelah data terkumpul, pengolahan data dalam penelitian dilaksanakan berdasarkan urutan tahapan yaitu: Awal Pembersihan Data (Data Cleaning): Pastikan tidak ada data yang hilang atau tidak konsisten. Periksa data yang outlier atau anomali. Pengkodean Data: Untuk data kualitatif, seperti hasil kuesioner kecemasan, lakukan pengkodean agar data bisa dianalisis secara kuantitatif. Analisis Deskriptif : Statistik Deskriptif: Hitung rata-rata (mean), median, simpangan baku (standard deviation), dan rentang (range) untuk data tekanan darah, frekuensi nadi, dan skor kecemasan. Triangulasi Data: Kombinasikan hasil kualitatif dengan data kuantitatif untuk memperkuat temuan. Interpretasi Hasil : Jelaskan temuan dengan mengaitkan hasil analisis dengan literatur dan teori yang relevan. Identifikasi apakah hasil menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat kecemasan dan parameter fisiologis (tekanan darah, frekuensi nadi). Pelaporan Data : Laporan Tabel dan Grafik: Sertakan hasil analisis dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah

pemahaman. Penarikan Kesimpulan: Buat kesimpulan yang sesuai dengan hasil analisis, serta rekomendasi untuk langkah-langkah ke depan atau implikasi klinis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, dan riwayat kesehatan pasien. Berikut adalah penjelasan dengan data berupa tabel dari masing – masing karakteristik responden yang diambil yaitu: Usia Karakteristik usia responden dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori dewasa muda (20 tahun-29 tahun), kategori dewasa (30 tahun - 59 tahun), kategori lansia (> 60 tahun).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Usia responden	Dewasa muda	2	2,66
	Dewasa	14	18,67
	Lansia	59	78,67

Tabel 1 dari data penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa usia responden mayoritas berada di kategori lansia dengan jumlah sebanyak 59 responden (78,67%). Sedangkan kategori dewasa sebanyak 14 responden (18,67%). Kategori sisanya dewasa muda sebanyak 2 responden (2,66%).

#### Jenis Kelamin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	32	42,67
Perempuan	43	57,33
Total	75	100

Tabel 2 dari data penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin responden mayoritas perempuan sebesar 43 responden (57,33%). Sedangkan jenis kelamin laki-laki sejumlah 32 responden (42,67%).

#### Riwayat Kesehatan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Kesehatan

Riwayat Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Memiliki tekanan darah normal	30	40
Tidak memiliki tekanan darah tinggi	45	60
Total	75	100

Tabel 3 dari data penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa riwayat kesehatan responden yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 30 responden (40%). Sedangkan yang tidak memiliki tekanan darah tinggi sebanyak 45 responden (60%).

#### b. Variabel Penelitian

##### Tekanan Darah

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tekanan Darah pada pasien pachoemulsifikasi yang akan dilakukan operasi di Ruang IBS Rumah Sakit Bhakti Asih

Brebes (N=75)

Tekanan Darah	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	43	57,33
Rendah	3	4,00
Tinggi	29	38,67
Total	75	100

Tabel 4 dari data penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa sebanyak 43 responden (57,33%) memiliki tekanan darah normal. Sedangkan sebanyak 29 responden (38,67%) memiliki tekanan darah tinggi. Dan lainnya 3 responden (4%) memiliki tekanan darah rendah.

##### Frekuensi Nadi

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Nadi

Frekuensi Nadi	Frekuensi	Presentase (%)
Nadi rendah	1	1,33
Nadi Normal	44	58,67
Nadi meningkat	30	40,00
Total	75	100

Tabel 5 dari data penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa sebanyak 44 responden (58,67%) memiliki frekuensi nadi normal. Sedangkan sebanyak 30 responden (40%)

memiliki frekuensi nadi meningkat. Dan lainnya 1 responden (1,33%) memiliki frekuensi nadi rendah.

Kecemasan

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan

Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	42	56,00
Sedang	30	40,00
Berat	2	2,67
Ekstrim	1	1,33
Total	75	100

Tabel 6 dari data penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa sebanyak 42 responden (56,00%) memiliki kecemasan ringan. Sedangkan sebanyak 30 responden (40,00%) memiliki kecemasan sedang. Dan lainnya 2 responden (2,67%) memiliki kecemasan berat, 1 responden (1,33%) memiliki kecemasan ekstrim.

## Hasil Analisis

### a. Usia

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa usia responden mayoritas berada di kategori lansia dengan jumlah sebanyak 59 responden (78,67%). Sehingga dapat disimpulkan mayoritas berada di kategori lansia dengan jumlah sebanyak 59 responden (78,67%). Menurut Sonowal et al., (2013) prevalensi pasien katarak berusia >60 tahun (90,81%).

### b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin mayoritas perempuan sebesar 43 responden (57,33%). Sedangkan jenis kelamin laki-laki sejumlah 32 responden (42,67%).

Selain itu, hasil penelitian ini searah dengan penelitian Syamsu dkk, 2021 dengan hasil penelitian jumlah pasien peningkatan tekanan darah berjenis kelamin perempuan sebanyak (51,54%) lebih mendominasi dibanding jumlah pasien peningkatan tekanan darah pada laki-laki dengan presentase (38,46%) (Syamsu et al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan mayoritas perempuan sebesar 43 responden (57,33%).

Menurut Syamsu dkk, 2021 hasil penelitian jumlah pasien peningkatan tekanan darah berjenis kelamin perempuan sebanyak (51,54%)

### c. Riwayat Kesehatan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa riwayat kesehatan responden yang memiliki tekanan darah normal sebanyak 30 responden (40%). Sedangkan yang tidak memiliki tekanan darah tinggi sebanyak 45 responden (60%).

Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian Setiandari dkk, 2020 dengan hasil analisis *pvalue* 0,001 ( $< 0,05$ ) bermakna adanya hubungan antar riwayat keluarga dengan hipertensi (Setiandari et al., 2020). Sehingga dapat disimpulkan mayoritas riwayat kesehatan responden yang tidak memiliki tekanan darah tinggi sebanyak 45 responden (60%).

Menurut Maullina dkk, 2019 menyatakan bahwa responden yang memiliki riwayat hipertensi pada keluarganya memiliki peluang 1,518 kali menderita hipertensi.

### d. Tekanan darah

Dari data penelitian variabel penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa sebanyak 43 responden (57,33%) memiliki tekanan darah normal. Sedangkan sebanyak 29 responden (38,67%) memiliki tekanan darah tinggi. Dan lainnya 3 responden (4%) memiliki tekanan darah rendah.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada pasien pre operasi katarak di RSUD Purbowangi di dapatkan jumlah total pasien katarak dalam 3 bulan 320 orang dengan rincian bulan Juli 105 orang, Agustus 110 4 Universitas Muhammadiyah Gombong orang, dan September sebanyak 105 orang. Hasil pemeriksaan hemodinamik dari 10 pasien pre operasi katarak 7 pasien mengalami tekanan darah meningkat, 8 pasien mengalami frekuensi nadi meningkat, 7 pasien mengalami frekuensi pernafasan meningkat, 6 pasien mengalami suhu badan meningkat, 6 pasien mengalami peristaltic usus meningkat, 6 pasien mengalami frekuensi buang air kecil (bak) meningkat, 6 pasien mengalami frekuensi buang air besar (bab) meningkat dan 8 pasien diantaranya mengalami kecemasan

Penelitian yang dilakukan oleh Narmawan et al., (2020) menunjukkan bahwa hasil Uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $< (p < 0,05)$  ada perbedaan tekanan darah (Sistolik-Diastolik), frekuensi nadi, dan respirasi sehari sebelum operasi dan lima menit sebelum anestesi, sehingga dapat disimpulkan ada vital sign yang berbeda pasien preoperatif sebelum respon kecemasan sehari dan lima menit pre anestesi. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas sebanyak 43 responden (57,33%) memiliki tekanan darah normal.

Menurut Narmawan et al., (2020) ada perbedaan tekanan darah (Sistolik-Diastolik). Dari data penelitian variabel penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa sebanyak 44 responden (58,67%) memiliki frekuensi nadi normal. Sedangkan sebanyak 30 responden (40%) memiliki frekuensi nadi meningkat. Dan lainnya 1 responden (1,33%) memiliki frekuensi nadi rendah.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada pasien pre operasi katarak di RSU Purbowangi di dapatkan jumlah total pasien katarak dalam 3 bulan 320 orang dengan rincian bulan Juli 105 orang, Agustus 110 4 Universitas Muhammadiyah Gombong orang, dan September sebanyak 105 orang. Hasil pemeriksaan hemodinamik dari 10 pasien pre operasi katarak 7 pasien mengalami tekanan darah meningkat, 8 pasien mengalami frekuensi nadi meningkat, 7 pasien mengalami frekuensi pernafasan meningkat, 6 pasien mengalami suhu badan meningkat, 6 pasien mengalami peristaltic usus meningkat, 6 pasien mengalami frekuensi buang air kecil (bak) meningkat, 6 pasien mengalami frekuensi buang air besar (bab) meningkat dan 8 pasien diantaranya mengalami kecemasan.

Menurut Narmawan et al., (2020) frekuensi nadi, dan respirasi sehari sebelum operasi dan lima menit sebelum anestesi, sehingga dapat disimpulkan ada vital sign yang berbeda pasien preoperatif sebelum respon kecemasan sehari dan lima menit pre anestesi.

Dari data penelitian variabel penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa sebanyak 42 responden (56,00%) memiliki kecemasan ringan. Sedangkan sebanyak 30 responden (40,00%) memiliki kecemasan sedang. Dan lainnya 2 responden (2,67%) memiliki kecemasan berat, 1 responden (1,33%) memiliki kecemasan ekstrim.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gambaran Tekanan Darah Frekuensi Nadi dan Kecemasan Pasien Pre Operasi Pachoemulsifikasi” dapat di tarik kesimpulannya : Mayoritas usia responden berada di kategori lansia >60tahun dengan jumlah sebanyak 59 responden (78,67%). Mayoritas jenis kelamin perempuan sebesar 43 responden (57,33%). Sedangkan untuk mayoritas riwayat kesehatan responden yang tidak memiliki tekanan darah meningkat sebanyak 45 responden (60%). Terdapat gambaran yang bermakna antara tekanan darah frekuensi nadi dan kecemasan pada pasien yang akan di lakukan operasi pachoemulsifikasi.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penelitian ini, terimakasih juga kepada RS Bhakti Asih Brebes yang telah mendukung terselenggaranya penelitian ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Agung, Albert, et al. 2017. Perbedaan Kadar Glukosa Serum dan Plasma Natrium Flourida (NaF) Dengan Penundaan Pemeriksaan. Vol 6 No. 2. Semarang: Universitas Diponegoro
- Azwar, Saifudin. 1986. Validitas dan Reliabilitas. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayuni, N. D. Q., & SKM, M. K. (2020). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak. Pustaka Galeri Mandiri.
- Biswell R., Vaughan D.G., Asbury T., 2009, Ophthalmology Umum Ed. 14. Jakarta. EGC
- Brunner & Suddarth. (2014). Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth. In Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth (pp. 190–192). <https://doi.org/10.1116/1.578204>
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler, 2006. Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Dismiantoni, N., triswanti, N., & Kriswiastiny, R. (2019). Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi Relationship between Smoking and Hereditary History with Hypertension Artikel info Artikel history. Juni, 9(1), 30–36. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.214>
- Dorland, W. 2010. Kamus Kedokteran Dorland edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Faisal, D. R., Lazwana, T., Ichwansyah, F., & Fitria, E. (2022). Faktor Risiko Hipertensi Pada Usia Produktif Di Indonesia Dan Upaya Penanggulangannya.
- Falah, M. (2019). Hubungan jenis kelamin dengan angka kejadian hipertensi pada masyarakat di kelurahan tamansari kota tasikmalaya (Vol. 3, Issue 1).
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.
- Hidayah, N., & Wardany, Y. (2022). Parameter Biometri pada Pasien Katarak Senilis Sebelum Operasi Phacoemulsifikasi dengan Implantasi Lensa Intraokuler di Pekanbaru. Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science), 16(2), 123-129.
- Hidayah, N. A., Stikes, K., Cipta, B., & Purwokerto, H. (2022). Kejadian hipertensi di wilayah puskesmas sumbang II kabupaten banyumas. In Jurnal Bina Cipta Husada: Vol. XVIII (Issue 1).
- Maulidina, F., Harmani, N., & Suraya, I. (2019). Factors Associated with Hypertension in The Working Area Health Center of Jati Luhur Bekasi 2018. In Fatharani Maulidina (Vol. 4, Issue 1).
- Muffichatum. (2010). Prinsip & praktik keperawatan perioperatif. Jakarta EGC. <https://books.google.co.id/books?id=7C6a2aaZV60C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Notoatmojo, Soekitjo. (2011). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekitjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Oswari, E., 2000. Bedah dan Perawatannya. Balai penerbit FKUI. Jakarta
- Priyoto. (2014). Konsep Manajemen Stres. Yogyakarta: Nuha Medika
- Royal College of Nursing. (2009). Guidance for mentors of nursing students and midwives. A Royal College of Nursing Toolkit. RCN, London

- Royal College of Nursing, & Buchan, J. (2019). Nurse workforce planning in the UK: a report for the Royal College of Nursing. London: RCN.
- Syamsu, R. F., Nuryanti, S., & Semme, M. Y. (2021). Karakteristik indeks massa tubuh dan jenis kelamin pasien hipertensi di rs ibnu sina makassar. 64(2). <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v7i1>
- Setiandari, E., Widyarni, A., & Azizah, A. (2020). Analisis hubungan riwayat keluarga dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di kelurahan indrasari kabupaten banjar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1043. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1094>
- Smeltzer & Bare. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth/ editor, Suzzane C. Smeltzer, Brenda G. Bare; alih bahasa, Agung Waluyo, dkk.* Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C & Barre, B. G. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8.* Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah, Vol. 3.*
- Sari, S. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(1).
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, Ed.; ke-2).* Penerbit ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta
- Soegijono, M. S. "Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data." *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* 3.1 (1993): 157152.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiharto dan sitinjak. (2006). *Lisrel.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Swarjana, I Ketut Swarjana. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi).* Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI.
- Tarwoto, & Wartonah. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 5.* Jakarta: Salemba Medika.
- Widjanarko, O., & Juliah, R. (2016). *Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data.*